

Disampaikan pada Acara PKK Ibu-ibu Desa Trihanggo Sleman Yogyakarta Tahun 2004

**MEMILIH BUSANA YANG TEPAT DAN BERETIKA
UNTUK BERBAGAI MACAM KESEMPATAN**

Oleh : Widihastuti

Staf Pengajar Program Studi Teknik Busana FT UNY

widihastuti@uny.ac.id

PENDAHULUAN

Yang dimaksud dengan busana ialah segala sesuatu yang dipakai manusia mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki, termasuk pelengkap, tata rias wajah dan tata rias rambut. Busana ini merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu busana perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Sebenarnya manusia berbusana sudah dimulai sejak jaman purba. Pada waktu itu manusia telah berusaha menutupi tubuhnya dengan rantai kerang, manik-manik, kulit kayu, kulit binatang, bahkan lumpur dan daun-daunan sebagai busana mereka, walaupun hanya menutup sebagian kecil saja dari tubuh mereka. Untuk menghias tubuhnya, mereka melukis wajah dan tubuh dengan cara mentatoo.

Busana sangat erat hubungannya dengan kebudayaan manusia, oleh karena itu dengan adanya model busana yang ada pada waktu itu (jaman purba) dapat diketahui bahwa kebudayaan manusia pada saat itu masih sangat rendah. Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju, maka semakin tinggi pula ukuran-ukuran dan nilai-nilai yang dituntut busana. Busana tidak saja berfungsi sebagai penutup tubuh belaka, tetapi juga untuk memperindah si pemakai. Etika dalam berbusana pun sudah semakin diperhatikan. Pemilihan busana yang tepat dan beretika (memenuhi etika/norma/nilai susila) akan membuat nyaman dan tenang pada si pemakai. Yang dimaksud dengan pemilihan busana yang tepat dan beretika yaitu pemilihan busana yang pantas, serasi, dan sesuai dengan kesempatan pemakaiannya sehingga akan membuat si pemakai lebih percaya diri dan kelihatan indah.

Sebelum membahas tentang pemilihan busana yang tepat dan beretika untuk berbagai macam kesempatan, maka akan diuraikan terlebih dahulu tujuan berbusana dan peranan busana bagi seseorang/si pemakai.

TUJUAN BERBUSANA

Pada dasarnya, tujuan manusia berbusana ada bermacam-macam, yaitu antara lain:

1. Untuk memenuhi kebutuhan kesusilaan dan kebudayaan.

Kesusilaan dan kebudayaan dari tiap-tiap negara tidak sama. Kebudayaan Barat dan Kebudayaan Timur pun berbeda. Bagaimana sebaiknya kita berbusana? Sebagai orang Timur, kita harus berbusana sesuai dengan rasa ke-Timuran kita. Maka dari itu tidak semua model busana Barat yang masuk ke negara kita dapat kita pilih, sebab belum tentu memenuhi kesusilaan dan kebudayaan Timur. Sehubungan dengan hal ini, maka dalam memilih model busana yang baik, kita dapat mengacu pada model busana daerah dari seluruh nusantara kecuali dari suku primitif dan yang sesuai dengan norma-norma ketimuran. Contoh: model busana yang kita kenakan jangan menggunakan bentuk leher yang terlalu rendah, atau memakai belahan yang terlalu tinggi, dan sebagainya.

2. Untuk memenuhi kesehatan.

Busana yang kita kenakan dapat digunakan untuk melindungi tubuh kita dari cuaca yang panas/dingin, hujan, melindungi dari gigitan/sengatan binatang/serangga, dan lain-lain. Bahan dan model busana yang dikenakan tidak boleh mengganggu kesehatan, seperti membuat iritasi kulit, mengganggu pernafasan, membuat peredaran darah tubuh tidak lancar dan sebagainya. Contoh: model busana yang terlalu sempit dan tidak stretch akan dapat mengganggu pernafasan dan peredaran darah tubuh tidak lancar.

3. Untuk memenuhi rasa keindahan.

Di dalam memilih busana, sebaiknya tidak asal saja, tetapi disesuaikan dengan bentuk tubuh, warna, dan jenis bahannya sehingga dapat digunakan untuk menutupi kekurangan tubuh dan menonjolkan keindahan tubuh, sehingga akan tampak lebih indah.

PERANAN BUSANA BAGI SI PEMAKAI

Peranan busana bagi si pemakai pada dasarnya lebih pada rasa kepercayaan diri. Oleh karena itu, busana yang dikenakan akan sangat berpengaruh bagi si pemakai tersebut. Pengaruh tersebut bisa berupa pengaruh terhadap rohani, jasmani, umur, dan bentuk tubuh.

1. Pengaruh terhadap rohani:

- a. Busana yang tidak enak dipakai akan menimbulkan rasa tidak senang pada si pemakai.

Disampaikan pada Acara PKK Ibu-ibu Desa Trihanggo Sleman Yogyakarta Tahun 2004

- b. Dalam menghadiri suatu acara resmi misalnya, undangan/upacara yang mengharuskan menggunakan seragam atau busana resmi, jika tidak maka akan menimbulkan rasa tidak tenang dan tidak percaya diri.
- c. Sebaliknya, orang yang berbusana rapi dan harmonis akan merasa tenang dan bebas bergerak serta mendapatkan penghormatan dan pelayanan yang baik.

2. Pengaruh terhadap jasmani:

- a. Busana yang terlalu sempit akan mengganggu kebebasan bergerak.
- b. Busana yang jarang dicuci dan dipakai begitu saja, dapat menimbulkan gatal-gatal dan penyakit kulit serta bau tidak sedap.

3. Pengaruh terhadap umur:

Pemilihan busana yang tidak disesuaikan dengan umur, baik model, warna, maupun jenis bahannya, akan mempengaruhi penampilan seseorang. Untuk anak-anak berlainan dengan remaja lebih-lebih orang dewasa. Misalnya: untuk busana anak-anak dipilih model dengan banyak renda-renda, sulaman, pita-pita, dan sebagainya. Untuk remaja biasanya senang dengan model yang berubah-ubah sebab remaja sangat peka terhadap model busana. Mereka mudah terpengaruh oleh model busana yang lagi ngetrend. Sedangkan untuk orang dewasa, sebaiknya dipilih busana yang tampak anggun dengan pembawaan yang sopan dan berwibawa.

4. Pengaruh terhadap bentuk tubuh:

Dalam pemilihan busana perlu diperhatikan bentuk tubuh kita. Ada beberapa bentuk tubuh yang harus kita ketahui, dan bagaimana memilih busananya, yaitu:

a. ***Bentuk tubuh pendek kurus:***

Model : Rok cukup panjang, tidak terlalu mini, kerut, klok. Celana bagian bawah jangan terlalu longgar. Lengan puncak, lipit, garis leher bulat, kerah kecil atau sedang.

Motif bahan : bunga kecil, sedang, bergaris sedang.

Tekstur : sedang, tebal, berkilau.

Warna : cerah, sewarna.

Ikat pinggang : kecil, sewarna akan lebih baik.

b. Bentuk tubuh pendek gemuk:

- Model : Rok terlalu suai/span, celana sedang, lengan lipit, garis leher V, U (agak rendah), kerah rebah, sedang.
- Motif bahan : bunga sedang, bergaris kecil dan sedang.
- Tekstur : sedang
- Warna : gelap.
- Ikat pinggang : agak kecil
- Garis hias : sederhana, vertical.

c. Bentuk tubuh tinggi kurus:

- Model : Rok agak panjang, celana bawah lebar, lengan pof, panjang dengan manset, bishop, garis leher bulat jangan terlalu rendah, kerah berdiri, lebar.
- Motif bahan : bunga agak besar, besar, bergaris agak lebar.
- Tekstur : tebal, sedang, berkilau.
- Warna : cerah
- Ikat pinggang : lebar
- Garis hias : horizontal

d. Bentuk tubuh tinggi gemuk:

- Model : Rok panjangnya sedang, tidak terlalu suai, semi klok, tidak berkerut. Celana sedang, bawah tidak longgar. Lengan lipit, Garis leher agak rendah, kerah rebah jangan terlalu lebar.
- Motif bahan : sedang, kecil, bergaris sedang/kecil.
- Tekstur : sedang, jangan terlalu tebal/berkilau.
- Ikat pinggang : sedang
- Garis hias : gabungan garis vertical dan horizontal.

e. Bentuk tubuh ideal:

Untuk bentuk badan ideal, dalam memilih busana tidak terlalu banyak mengalami kesulitan, karena semua model dapat dipilih.

PEMILIHAN BUSANA UNTUK BERBAGAI KESEMPATAN

Busana yang pantas dipakai dan sesuai dengan kesempatan, menjadikan seseorang kelihatan serasi dan memberikan rasa tenang dan aman pada pribadinya. Dan yang lebih penting adalah ketelitian dalam memilih busana yang dapat diterima untuk menghadiri suatu kesempatan tertentu.

Pada umumnya setiap orang memerlukan busana untuk lima macam kesempatan. Namun bagi orang-orang yang mempunyai banyak tuntutan social kemungkinan lebih banyak lagi macamnya. Adapun lima macam kesempatan tersebut adalah:

1. Busana rumah
2. Busana sekolah, kuliah, dan kerja
3. Busana olah raga
4. Busana rekreasi
5. Busana pesta

Faktor-faktor penting yang membedakan busana dengan berbagai kesempatan tersebut adalah dalam pemilihan bahan, desain, penyelesaian, atau hiasan dan perlengkapan busana.

Ciri-ciri dan syarat-syarat busana untuk berbagai macam kesempatan:

1. Busana Rumah :

Busana untuk rumah dapat dibedakan untuk: tidur, menerima tamu, dan bekerja di rumah. Desainnya dipilih yang sederhana, bahan mudah dicuci tetapi kelihatan rapi. Bahan yang digunakan bisa dari tetoron atau katun agak lembut misal paris atau voile.

2. Busana sekolah, kuliah, dan kerja.

Pada umumnya busana sekolah menggunakan seragam sekolah, dengan desain yang sederhana terdiri dari rok/celana dan blus. Bahan yang digunakan dipilih yang mudah pemeliharannya dan tidak mudah kusut, seperti tetoron (campuran polyester dan kapas), rayon, batik katun juga bisa digunakan. Untuk kuliah dan bekerja dapat menggunakan desain yang sederhana seperti; rok dan blus, suit jas atau setelan jas (di ruang ber-AC), PSH, dan lain-lain yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya. Gaun yang terlalu sempit yang menonjolkan bentuk tubuh dengan nyata sebaiknya dihindari karena kurang sopan.

3. Busana Olah raga ;

Busana yang digunakan untuk olah raga harus disesuaikan dengan jenis dan cabang olah raganya. Namun pada umumnya, busana olah raga sifatnya agak longgar dengan bahan stretch untuk memberikan kebebasan bergerak dan mengganggu kesehatan.

4. Busana Rekreasi :

Busana rekreasi adalah busana yang dikenakan saat rekreasi, baik di pantai, gunung, atau tempat-tempat lain yang bersifat hiburan. Busana yang dikenakan untuk rekreasi ini harus disesuaikan dengan tujuan atau tempat rekreasinya. Contohnya busana yang dikenakan untuk rekreasi ke gunung jelas berbeda dengan yang dikenakan ke pantai. Bahan yang digunakan sebaiknya yang menyerap keringat, dengan desain sederhana dan sopan, apalagi kalau digunakan untuk mengunjungi saudara.

5. Busana Pesta:

Desain busana untuk pesta dapat dibuat lebih menarik dengan bahan yang bagus, sehingga kelihatan istimewa. Dalam memilih busana pesta, kita harus memperhatikan waktu pestanya, apakah pagi, siang, sore, atau malam. Tujuan dan sifat pestanya juga harus diperhatikan, apakah pesta resmi kenegaraan seperti upacara HUT RI, setengah resmi kenegaraan seperti makan malam dengan tamu negara, pesta perkawinan, dan lain-lain seperti pesta ulang tahun.

PENUTUP

Pemilihan busana yang tepat dan memenuhi etika untuk berbagai kesempatan memang tidak mudah. Kita harus memperhatikan banyak hal dan budaya serta norma yang berlaku di lingkungan kita. Untuk dapat mengenakan busana yang baik yang dapat memberikan rasa nyaman secara jasmani dan rohani sehingga menimbulkan rasa percaya diri dan kelihatan indah, kita harus memperhatikan kesempatan pemakaiannya disesuaikan dengan kondisi tubuh dan pribadi kita. Mudah-mudahan kita dapat memilih busana yang baik dan tepat serta serasi sehingga menimbulkan keharmonisan pada diri kita dan orang lain.